

STUDI EKSPLORATORI PERSEPSI UMKM TERHADAP KEJAHATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Oleh: Diana Rahmawati, M.Si., Afrida Putritama, M.Sc.,Ak., Ratna Yudhiyati, M.Comm.

ABSTRAK

Persaingan ketat dalam industri saat ini menuntut UMKM untuk mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing lainnya. Namun, masalah baru muncul karena peretas dan penipu menganggap UMKM sebagai sasaran empuk untuk penipuan teknologi informasi karena UMKM umumnya memiliki modal dan sumber daya manusia yang terbatas. Studi ini akan mengeksplorasi bagaimana UMKM melihat risiko kejahatan teknologi informasi dalam kegiatan bisnis mereka. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah UMKM pada keamanan sistem informasi dan teknologi, serta untuk mempersiapkan keterampilan mereka dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini menggunakan kombinasi kriteria sampling, convenience sampling, dan stratified purposeful sampling. Semua sampel penelitian ini harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dan juga berasal dari berbagai industri dan berbagai ukuran bisnis. Penelitian ini memanfaatkan wawancara tatap muka dengan masing-masing responden, yang memakan waktu sekitar 15-30 menit. Studi ini menemukan bahwa UMKM sadar akan potensi masalah yang dibawa oleh pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis, tetapi mereka bersedia menanggung risiko karena mereka berpikir manfaat menggunakan TI lebih besar daripada risikonya. Studi ini juga menemukan bahwa UMKM yang memanfaatkan TI bersedia menghabiskan lebih banyak sumber daya untuk tindakan pencegahan keamanan, asalkan mereka berpikir bahwa mereka membutuhkannya, atau mereka dapat mengidentifikasi manfaatnya. Temuan lain adalah kepercayaan besar dari UMKM kepada penyedia perangkat lunak dan sistem informasi. Mereka mempercayai penyedia layanan ini untuk menyediakan langkah pengamanan terbaik dan mereka pikir penyedia layanan ini dapat dipercaya. Dengan demikian, mereka menganggap perawatan rutin tidak perlu dan mahal karena biayanya melebihi manfaat yang mungkin.

Kata Kunci: *UMKM, adopsi teknologi informasi, kejahatan teknologi informasi*